

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *CERVICAL ROOT***  
***SYNDROME SINISTRA* DENGAN MODALITAS *INFRA RED* ,**  
***ULTRA SOUND* DAN TERAPI LATIHAN**



Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi

*Disusun Oleh :*

**MEITA ARDIANI**

**J 100 060 031**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FISIOTERAPI**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya pembangunan nasional yang diarahkan guna mencapai kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Kesehatan optimal yaitu dimana keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Bina Depnakes, 2003).

Misi dari program pembangunan sendiri yaitu mewujudkan Indonesia Sehat 2010, untuk mewujudkan Indonesia Sehat 2010 maka diperlukan perencanaan yang matang, program yang jelas, pergerakan pelaksanaan yang seksama dan sumber daya (manusia, pembiayaan, logistik) yang memadai. Fisioterapi sebagai salah satu pelayanan kesehatan ikut berperan dan bertanggung jawab dalam peningkatan derajat kesehatan, terutama yang berkaitan dengan obyek disiplin ilmunya yaitu gerak dan fungsi.

Definisi fisioterapi WCPT 1999 di Yokohama Jepang menunjukkan bahwa pelayanan fisioterapi yang diberikan kepada masyarakat untuk meningkatkan, memelihara dan memulihkan kemampuan maksimum gerak dan fungsi dari seluruh perjalanan hidupnya. Sedang dalam konstitusi organisasi kesehatan dunia (WHO) tahun 1948 disepakati antara lain bahwa diperolehnya derajat kesehatan setinggi-tingginya adalah suatu hak yang fundamental bagi setiap orang tanpa membedakan ras agama, politik yang dianut dan tingkat sosial ekonominya.

## A. LATAR BELAKANG

Dalam melaksanakan praktek sering kali kita jumpai pasien dengan keluhan nyeri disekitar leher. Bahkan banyak pasien yang merasakan nyeri tersebut menjalar hingga sampai ke lengan hingga jari tangan, karena adanya nyeri tersebut maka bahu jarang digerakkan, dan karena jarang di gerakkan maka lama-kelamaan akan terjadi kelemahan pada otot-otot bahu. Gangguan tersebut merupakan kumpulan gejala-gejala yang dinamakan *Cervical Root Syndrome* atau lebih dikenal dengan CRS. Nyeri yang menjalar yang menimbulkan kelemahan otot-otot bahu karena jarang digerakkan menyebabkan pasien kehilangan jam kerjanya karena dirasakan sangat mengganggu dalam beraktifitas kerja maupun aktifitas sehari-hari yang menggunakan bahu. Adanya permasalahan yang timbul karena adanya gangguan fungsi gerak bahu dan tangan maka fisioterapis berperan aktif dalam menangani permasalahan mengurangi nyeri, mengurangi spasme dan meningkatkan kekuatan otot bahu.

Nyeri *cervical* merupakan salah satu keluhan yang sering menyebabkan seseorang datang berobat ke fasilitas kesehatan. Di masyarakat didapatkan sekitar 34% pernah mengalami nyeri cervical dan hampir 14% mengalami nyeri tersebut lebih dari 6 bulan. Pada populasi diatas 50 tahun, sekitar 10% mengalami nyeri cervical. Toha Muslim (2005) mengemukakan bahwa sekitar 80% penduduk di kota Bandung pernah mengalami sakit leher (Purwadi, 1993). Cervical Root Syndrom (CRS) merupakan suatu kondisi yang hampir semua orang pernah merasakan nyeri terutama pada daerah leher. Tidak jarang gangguan

tersebut dapat menimbulkan masalah dalam melakukan aktifitas. Keluhan nyeri leher atau *Cervical Root Syndrom* (CRS) yang sering diderita oleh pasien dapat berupa rasa tidak nyaman, pegal, panas dan nyeri di daerah leher hingga bahu. Nyeri yang terjadi dapat disebabkan oleh iritasi atau kompresi akar – akar saraf yang tertekan. Keluhan banyak terjadi pada orang dewasa antara usia 20-50 tahun, dan pada umumnya laki-laki lebih banyak yang mengalami dari pada wanita. Dan mana persentasinya dapat mencapai 61,94 % ( Dorland,1985).

Akibat yang timbul dengan adanya CRS akan sangat mempengaruhi gerak dan fungsi tubuh yang dapat menghambat aktifitas sehari-hari, karena salah satu gerak tubuh yang sangat berpengaruh dalam melakukan Aktifitas adalah gerakan tulang belakang (spine).secara spesifik fungsi cervical adalah sebagai penunjang gerak ekstremitas bawah, pembentuk postur, dan sebagai penerima sebagian besar berat tubuh.

Fisioterapi dalam hal ini dapat berperan dalam hal mengurangi keluhan pada penderita *Cervical Root Syndrome* dengan menggunakan modalitas. *Infra Red* (IR), *Ultra Sound* (US), Terapi Latihan.

## B. RUMUSAN MASALAH

Dari masalah yang ada pada penderita *Cervical Root Syndrome* ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pemberian *Infra Red* dan *Ultra Sound* dapat mengurangi nyeri pada penderita *Cervical Root Syndrome Sinistra* ?
2. Apakah pemberian *Infra Red* dapat mengurangi spasme pada penderita *Cervical Root Syndrome Sinistra* ?
3. Apakah pemberian Terapi Latihan dapat meningkatkan kekuatan otot pada penderita *Cervical Root Syndrome Sinistra* ?
4. Apakah pemberian Terapi Latihan dapat meningkatkan lingkup gerak sendi pada penderita *Cervical Root Syndrome Sinistra* ?

## C. TUJUAN PENULISAN

### 1. Tujuan umum

Memberikan gambaran tentang penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *Cervikal Root Syndrome* dengan modalitas *Infra Red* dan *ultra sound*, Terapi Latihan.

### 2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui pengaruh *Infra Red* dan *Ultra Sound* terhadap pengurangan nyeri pada *Cervikal Root Syndrome*.
- b) Untuk mengetahui pengaruh *Infra Red* terhadap pada mengurangi spasme penderita *Cervikal Root Syndrome Sinistra*.

- c) Untuk mengetahui pengaruh Terapi Latihan terhadap meningkatnya lingkup gerak sendi dan kekuatan otot pada penderita *Cervikal Root Syndrome Sinistra*.

#### D. MANFAAT

Adapun manfaat dalam penulisan karya tulis ilmiah ini :

1. Bagi penulis :

Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam memberikan dan menyusun penatalaksanaan fisioterapi dengan *Infra Red, Ultra Sound, Terapi Latihan* pada kondisi *Cervikal Root Syndrome Sinistra*.

2. Bagi masyarakat :

Untuk memberikan atau menyebarluaskan informasi tentang peran fisioterapi pada kondisi *Cervikal Root Syndrome Sinistra*, khususnya kepada para pembaca dan masyarakat umum.

3. Bagi institusi :

Memberikan masukan bagi tim kesehatan RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya dalam memberikan penatalaksanaan fisioterapi dengan modalitas *Infra Red, Ultra Sound, Terapi Latihan* pada kondisi *Cervikal Root Syndrome Sinistra*.

4. Bagi pendidikan (fisioterapi) :

Dapat memberikan masukan, wawasan, dan pemahaman fisioterapi tentang modalitas *Infra Red, Ultra Sound, Terapi Latihan* pada kondisi *Cervikal Root Syndrome Sinistra*.

5. Bagi Iptek :

Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan, bahwa *Infra Red, Ultra Sound, Terapi Latihan* sebagai salah satu modalitas fisioterapi dalam menyelesaikan problem kapasitas fisik dan kemampuan fungsional dengan tetap beracuan pada keterampilan dasar dari praktek klinik dan perkembangan Iptek.